

**SKRIPSI**

**PEREMPUAN DALAM PERTANIAN  
DESA MONCONGLOE BULU, KECAMATAN MONCONGLOE,  
KABUPATEN MAROS, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**WULAN RAMADHANI MAPPATUNRU  
G211 16 534**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**PEREMPUAN DALAM PERTANIAN DESA MONCONGLOE BULU,  
KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS**

**Wulan Ramadhani Mappatunru  
G2116534**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian  
pada


Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**


## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perempuan dalam Pertanian Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe,  
Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan  
Nama : Wulan Ramadhani Mappatunru  
NIM : G211 16 534

Disetujui oleh:

  
Prof. Dr. Ar. Didi Rukmana, MS.

Ketua

  
Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 16 Februari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

**JUDUL** : PEREMPUAN DALAM PERTANIAN DESA  
MONCONGLOE BULU, KECAMATAN MONCONGLOE,  
KABUPATEN MAROS

**NAMA** : WULAN RAMADHANI MAPPATUNRU

**STAMBUK** : G211 16 534

**SUSUNAN PENGUJI**

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.  
Ketua Sidang

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.  
Anggota

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.  
Anggota

Dr. Ir. Saadah, M.Si.  
Anggota

---

**Tanggal Ujian:** 16 Februari 2023

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Perempuan dalam Pertanian desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan" benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, Februari 2023

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp (Meteral Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10.000", "METERAL TEMPEL", and "BE 11 AKK25 P63074".

Wulan Ramadhani Mappasuru  
G211 16 534

## ABSTRAK

WULAN RAMADHANI MAPPATUNRU. Perempuan dalam Pertanian Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh DIDI RUKMANA dan NURBAYA BUSTHANUL.

Dalam upaya mewujudkan pertanian yang lebih baik, terdapat empat subsistem dalam agribisnis; subsistem input, subsistem on farm, subsistem output, dan subsistem penunjang, yang harus dijalankan secara maksimal. Peran, pengaruh, serta kontribusi yang diberikan oleh setiap stakeholder yang terlibat dalam pertanian harus dipastikan mendapatkan haknya masing-masing. Salah satu pelaku pertanian yang posisinya kadang ter subordinasi dari kegiatan pertanian adalah perempuan. Keterlibatan perempuan memiliki peran yang besar dalam keluarga baik untuk kegiatan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi yang menunjang pendapatan rumah tangga. Penelitian ini melibatkan 48 rumah tangga dari total 485 populasi rumah tangga tani. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan Mixed Method Research (MMR) atau pendekatan kualitatif-kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *5 Domains and 10 Indicators dari Women's Empowerment in Agriculture Index (5DE of WEAI)* sebagai acuan indikator yang menjadi penilaian pada penelitian ini yang kemudian dikalkulasikan dengan menggunakan metode perhitungan IKKG (Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender). Indikator pengambilan keputusan terkait produksi, mendapatkan nilai IKKG 0. Indikator otonomi dalam produksi mendapatkan nilai 0,11. Indikator kepemilikan atas aset mendapatkan nilai 0,62. Indikator pembelian, penjualan, dan pengalihan aset mendapatkan nilai 0,05. Indikator akses dan keputusan mengenai kredit mendapatkan nilai 0,12. Indikator kontrol atas penggunaan pendapatan mendapatkan nilai 7,11. Indikator keterlibatan dalam kelompok sosial mendapatkan nilai 0,88. Indikator berbicara didepan umum mendapatkan nilai 0,33. Indikator beban kerja mendapatkan nilai 2,54. Dan indikator terakhir, waktu luang, mendapatkan nilai 2,92.

Kata Kunci: Perempuan, Keterlibatan, Keluarga Tani

## **ABSTRACT**

*WULAN RAMADHANI MAPPATUNRU. Women in Agriculture at Moncongloe Bulu Village, Moncongloe Regency, Makassar, Sulawesi Selatan. Supervised by DIDI RUKMANA and NURBAYA BUSTHANUL.*

*In order to actualize a better agriculture, there are four subsystems in agribusiness; input subsystem, on farm subsystem, output subsystem, and supporting subsystem, that must be optimally run. Role, impact, and also contribution made by every involved stakeholder in agriculture must be ensured to get their respective rights. One of subordinated agriculture actor from agriculture activities are women. The involvement of woman has a big role in the family, both for household related activities and economic related activities that support household income. This study involved 48 households out of total 485 households population. The collected data in this study will be processed and analyzed using Mixed Method Research (MMR) approach or a qualitative-quantitative approach. This study used 5 Domains and 10 Indicators dari Women's Empowerment in Agriculture Index (5DE of WEAI) as a reference for indicators that became the assessment in this study which were then calculating using IKKG (Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender) calculation method. Decision Making related to Production indicator gets IKKG score of 0. Autonomy in Production gets 0.11 score. Ownership of Assets valued as 0.62 of IKKG score. Buying, Selling, and Transferring Assets indicator get 0.05. Access and Decisions over Credit get a score of 0.12. Control over the Use of Income indicator get score of 7.11. Involvement in Social Group get score of 0.88. Speaking in Public indicator get a value of 0.33. Workload indicator get a score of 2.54. And the last indicator, leisure, get a score of 2.92.*

*Keywords: Woman, Involvement, Agriculture Household.*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wulan Ramadhani Mappatunru, dilahirkan di Kota Parepare, Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Desember 1998 merupakan anak pertama dari Bapak Mappatunru Hafid dan Ibu Astuty. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 35 Kota Parepare (2004-2010) dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kota Parepare (2010-2013) dan di SMAN 2 Kota Parepare (2013-2016). Selanjutnya penulis dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Hasanuddin (UNHAS) tahun 2016 pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Selama menempuh pendidikan di UNHAS, penulis aktif dalam dunia akademik sebagai asisten mata kuliah kewirausahaan (2018-2019). Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar bertema Kewirausahaan, Ketenagakerjaan dan Kepemimpinan. Selain itu, penulis aktif dalam kegiatan organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) sebagai anggota Dept. Kaderisasi BPH Periode 2018/2019, serta anggota Penelitian dan Pengembangan periode 2018/2019 dan periode 2019/2020. Selain itu, penulis juga aktif dalam organisasi daerah Himpunan Pelajar dan Mahasiswa (HIPMI) Kota Parepare dan komunitas sosial 1000 Guru Sulsel. Dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian UNHAS, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Perempuan dalam Pertanian Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros” yang dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS. dan Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan **Skripsi** ini dengan judul **“Perempuan dalam Pertanian Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros”** dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS. dan Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si. Skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk mendapat gelar sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah membantu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga segala kebaikan bernilai pahala.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 16 Februari 2023

Penulis

## PERSANTUNAN

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perempuan dalam Pertanian Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros”**

Pada kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orangtua penulis **Ayahanda A. Mappatunru Hafid** dan **Ibunda Astuty Makka** atas doa yang tulus, ridho, semangat, dorongan dan kasih sayang yang senantiasa tercurah kepada penulis dalam meraih kesuksesan.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan Segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.** dan Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** selaku pembimbing, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, motivasi dan saran mengenai berbagai hal. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
3. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal, dan Saudara **Rio Akbar Rahmatullah, S.P.,** selaku panitia ujian akhir, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan dan motivasi dan berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami.

4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen, serta Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian terkhusus Pak Rusli, Kak Ima, Kak Hera, Kak Cica, dan Pak Anca yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Warga, penyuluh, serta staff Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros. Terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Saudara **Melinda Mappatunru** dan **Andi Ahmad Diaz Fachrezy** terima kasih atas bantuan, serta dukungan yang telah diberikan selama menyusun skripsi ini.
9. **Keluarga Besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)** sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku, dan tuntunan masa depanku yang telah banyak berperan dalam pembentukan karakter serta cara pandang penulis. Terima kasih atas segala pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan selama menggeluti organisasi ini yang tidak bisa saya lupakan.
10. **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2016 (MASA6ENA)** terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah.
11. *Bunch of my healers*, **AGRITER**, terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih banyak **Maudy, Uni, Rahma, Ipeh, Bureng, Ainun, Ade, Lulu, Iki, dan Sulis** atas suka, duka, tawa, dan cerita yang kita alami bersama.
12. **Ainim, Fitri, Ijah, Maudy, Umrah, Ari, dan Arif**, yang telah menjadi teman berdiskusi dan berbagi pandangan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

13. *My long-distance one bubble away*, kawan-kawan Pentol; **Aul, Yolla, Tami, Caca, Aci, Jen, Eja, Desy**, serta buibu BPJS Uti, **Yaya, Lora, Fiska, Sani, Zha, Kao, Nara, Ratu, Rane, Nui, Sasha, Shinta, Mamat, Dayud, Luna, Fay, Alin, Lia, Inara, Tami, Desy**, *thank you for bring joyful to this boring live! Lets meet and hug, lets deliver warmth again by assa hongsam everybody hongsam!!*
14. **Maudya Ummalah Alim S.P.**, dan **Fitri Anugrah Sari S.P.** *Thank you for making me believe that life is a worthliving. Lets continue walk the flowery path together again, forevermore.*
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikan kita semua.

Makassar, Februari 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
PRAKATA.....	ix
PERSANTUNAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 <i>Research Gape (Novelty)</i> .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
2. METODE PENELITIAN .....	5
2.1 Kerangka Pikir.....	5
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	6
2.3 Populasi dan Sampel.....	7
2.4 Metode Penelitian.....	7
2.5 Analisis Data .....	8
2.5.1 <i>The WEAI (Women’s Empowerment in Agricultural Index) 5DE (Five Domains of Empowerment) and 10 Indicators</i> .....	9
2.5.2 Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender (IKKG).....	13
3. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
3.1 Hasil .....	14
3.1.1 Produksi ( <i>Production</i> ) .....	15
3.1.2 Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> ).....	19

3.1.3	Waktu ( <i>Time</i> ).....	24
3.1.4	Sumberdaya ( <i>Resources</i> ) .....	30
3.1.5	Pendapatan ( <i>Income</i> ) .....	34
3.2	Pembahasan .....	35
3.2.1	Produksi.....	36
3.2.2	Kepemimpinan .....	38
3.2.3	Waktu .....	40
3.2.4	Sumberdaya .....	41
3.2.5	Pendapatan.....	44
4.	PENUTUP.....	45
4.1	Kesimpulan .....	45
4.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA .....	1

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.	Diagram Indikator Pengambilan Keputusan terkait Produksi	17
Gambar 3.	Diagram Indikator Otonomi dalam Produksi	18
Gambar 4.	Diagram Indikator Keterlibatan dalam Kelompok Sosial	20
Gambar 5.	Diagram Keterlibatan Petani Laki-Laki dalam Kelompok Sosial dan Kelompok Ekonomi	21
Gambar 6.	Diagram Keterlibatan Petani Perempuan dalam Kelompok Sosial dan Kelompok Ekonomi	22
Gambar 7.	Diagram Indikator Berbicara di Depan Umum	23
Gambar 8.	Diagram Indikator Beban Kerja	25
Gambar 9.	Diagram Hasil Jumlah Beban Kerja Petani	26
Gambar 10.	Diagram Alokasi Waktu yang Dhabiskan dalam Aktifitas Domestik	27
Gambar 11.	Diagram Alokasi waktu yang Dhabiskan dalam Aktifitas Publik	28
Gambar 12.	Diagram Indikator Waktu Luang	29
Gambar 13.	Diagram Indikator Kepemilikan atas Aset	31
Gambar 14.	Diagram Indikator Pembelian, Penjualan, atau Pengalihan Aset	32
Gambar 15.	Diagram Indikator Akses dan Keputusan Mengenai Kredit	33
Gambar 16.	Diagram Indikator Kontrol atas Penggunaan Pendapatan	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.	Lima domain dan sepuluh indikator dalam WEAI	9
Tabel 2.	Hasil pengupulan data pada domain produksi dalam persen (%)	15
Tabel 3.	Hasil pengupulan data pada domain kepemimpinan dalam persen (%)	19
Tabel 4.	Hasil pengupulan data pada domain waktu dalam persen (%)	24
Tabel 5.	Hasil pengupulan data pada domain sumberdaya dalam persen (%)	30
Tabel 6.	Nilai IKKG pada responden laki-laki dan perempuan	35



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan isu strategis di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sebab, pertanian, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun konsumsi, sangat erat kaitannya dengan dimensi sosial, ekonomi, dan politik rakyat. Singkatnya, pertanian merupakan urusan yang sangat strategis dan kompleks yang keberadaannya ikut menentukan masa depan bangsa dan negara. Sektor pertanian telah terbukti memiliki peranan penting bagi pembangunan suatu bangsa. Hal ini didasarkan pada kontribusi sektor pertanian yang berperan dalam pembentukan PDB, penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perolehan devisa (Daryanto, 2009).

Dalam upaya mewujudkan pertanian yang lebih baik, terdapat empat subsistem dalam agribisnis; subsistem *input*, subsistem *on farm*, subsistem *output*, dan subsistem penunjang, yang harus dijalankan secara maksimal. Peran, pengaruh, serta kontribusi yang diberikan oleh setiap *stakeholder* yang terlibat dalam pertanian harus dipastikan mendapatkan haknya masing-masing.

Salah satu pelaku pertanian yang posisinya kadang ter subordinasi dari kegiatan pertanian adalah perempuan. Pada sektor pertanian sendiri, perempuan kadang mempersepsikan diri mereka sebagai seorang ibu rumah tangga. Namun pada kenyataannya, perempuan menghabiskan waktu produktifnya lebih banyak mengurus usaha tani milik keluarganya dibandingkan waktu yang di habiskan di rumah. Hal tersebut mengakibatkan adanya kesenjangan yang terjadi antara petani laki-laki dan petani perempuan. Kesenjangan yang umum di alami oleh perempuan adalah berupa beban kerja yang berlebihan. Tuntutan *gender role* yang menempatkan perempuan dalam peran domestik hingga publik, memberikan beban kerja yang berlebihan kepada perempuan. Kenyataan menunjukkan bahwa di Indonesia, perempuan pedesaan merupakan jumlah tenaga kerja terbesar di bidang pertanian. Perempuan terlibat mulai dari kegiatan penanaman, perawatan, panen, dan pasca panen. Namun demikian, perempuan cenderung di belakang layar, sehingga tidak tampil sebagai pelaku pembangunan (ter subordinasi), orang tidak menyadari atau meremehkan sumbangan mereka. Hal ini terjadi karena selama ini pekerjaan yang dilakukan perempuan dianggap

pekerjaan domestik yang tidak perlu dinilai dengan uang ataupun imbalan, walaupun sebenarnya pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan produktif (Sinaga, 2018).

Zehra dalam Puspitasari (2013) juga berpandangan bahwa keterlibatan perempuan memiliki peran yang besar dalam keluarga baik untuk kegiatan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi yang menunjang pendapatan rumah tangga. Perempuan atau istri secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dan bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan usaha yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Namun, perempuan umumnya dihargai dengan upah yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Seringkali upah yang dihasilkan perempuan untuk keluarga dianggap sebagai hasil kontribusi suami terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan perempuan seringkali dipandang sebagai orang kedua yang hanya membantu pasangan, berpendidikan rendah, dan memiliki keterbatasan keterampilan untuk menghasilkan kontribusi ekonomi bagi keluarga.

Kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga terbukti dapat menghasilkan peningkatan dalam keuangan keluarga, kepemilikan barang mewah, serta standar hidup yang lebih tinggi dengan pencapaian rasa aman yang lebih baik sehingga berdampak kepada peningkatan status sosial, maupun ekonomi keluarga. Pembagian kerja antara sesama anggota keluarga (laki-laki dan perempuan) dalam keluarga inti menunjukkan adanya diferensiasi gender yang merupakan suatu prasyarat struktural untuk kelangsungan keluarga inti (Puspitasari dkk, 2013) Kerja sama antara suami dan istri yang semakin baik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang diharapkan.

Kondisi gender dalam masyarakat tani desa Moncongloe Bulu yaitu terdapat sebanyak 45% masyarakat tani perempuan yang aktif berperan dalam kegiatan pertanian. Hal ini melampaui target persentase capaian pada SDG's yaitu sebanyak 36% partisipasi perempuan. Peningkatan peran dan keterlibatan perempuan dalam kegiatan produktif tertentu merupakan upaya peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya lokal serta meningkatkan kekuatan perannya sebagai anggota keluarga. Hal ini disebabkan karena perempuan yang turut serta dalam kegiatan produktif ternyata memberikan sumbangan yang dapat diukur dalam bentuk peningkatan pendapatan keluarga (Italiani, 2018).

Berdasarkan dari uraian diatas bahwa dalam aktivitas pertanian, kondisi petani perempuan dalam bidang pertanian masih ter subordinasi kontribusinya. Sehingga perlu untuk dilakukan penelitian mengenai **“Perempuan dalam Keluarga Tani desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros.”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keberdayaan dan keterlibatan petani perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat tani di Desa Moncongloe Bulu, Kabupaten Maros?
2. Bagaimana kontribusi dan keterlibatan petani perempuan pada pendapatan dan pengelolaan ekonomi rumah tangga tani di Desa Moncongloe Bulu, Kabupaten Maros?

## 1.3 *Research Gape (Novelty)*

Pada tahun 2013, IFPRI atau *The International Food Policy Research Institute* dan OPHI atau *Oxford Poverty and Human Development Initiative* melakukan sebuah penelitian terkait keberdayaan dan keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian yang berjudul “*The Woman’s Empowerment in Agriculture Index (WEAI)*” atau “Indeks Pemberdayaan Perempuan”. Penelitian ini menguraikan *output* berupa indeks berbasis survei yang dirancang untuk mengukur keberdayaan dan keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian. Metodologi disertai indikator ketat yang mendasari WEAI menawarkan cara untuk mengukur keberdayaan dan keterlibatan perempuan dengan cara yang dapat diaplikasikan di bidang pertanian pada kondisi wilayah apapun. Berdasarkan survei pada rumah tangga tani, WEAI mewakili setiap detail yang mungkin diinginkan dan informasi dapat dikumpulkan dengan cara yang relatif ringkas dan relevan dengan isu pemberdayaan, gender, serta pertanian. Menurut Colverson (2020) per Desember 2018, terdapat 86 lembaga di 52 negara di seluruh dunia yang telah mengumpulkan dan menganalisis data terkait gender dalam pertanian dengan menggunakan metode ini.

Di Indonesia sendiri, penelitian terkait perempuan dalam pertanian juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Puspitasari, dkk (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura” di desa Sindangjaya, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan 30 rumah tangga tani yang kemudian dijabarkan mengenai peran gender yang terdiri atas peran gender dalam aktivitas domestik, publik, dan manajemen keuangan usaha tani; kontribusi ekonomi diukur berdasarkan proporsi pendapatan perempuan dalam pendapatan keluarga; dan kesejahteraan objektif diukur menggunakan indikator garis kemiskinan BPS, serta kesejahteraan subjektif diukur berdasarkan persepsi kepuasan istri.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberdayaan dan keterlibatan petani perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat tani di Desa Moncongloe Bulu, Kabupaten Maros.
2. Untuk mengetahui kontribusi dan keterlibatan petani perempuan pada pendapatan dan pengelolaan ekonomi rumah tangga tani di Desa Moncongloe Bulu, Kabupaten Maros.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan topik penelitian serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait diharapkan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pembangunan daerah khususnya pada sektor pertanian.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai bahan pembandingan untuk penelitian yang sejenis.